

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA
AUDIOVISUAL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
BANTUAN HIDUP DASAR PADA SISWA SEKOLAH
MENENGAH ATAS**



SKRIPSI

Oleh :

SANTRI HANDAYANI

04021381823044

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA
AUDIOVISUAL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
BANTUAN HIDUP DASAR PADA SISWA SEKOLAH
MENENGAH ATAS**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan**

Oleh :

SANTRI HANDAYANI

04021381823044

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santri Handayani

NIM : 04021381823044

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Mei 2022



Santri Handayani

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SANTRI HANDAYANI

NIM : 04021381823044

**JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI
MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN BANTUAN HIDUP DASAR PADA SISWA
SEKOLAH MENENGAH ATAS**

PEMBIMBING I

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198407012008122001




(.....)

PEMBIMBING II

Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 1671060707880004



(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


NAMA : SANTRI HANDAYANI
NIM : 04021381823044
JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN BANTUAN HIDUP DASAR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Skrripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 06 April 2022 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana keperawatan.

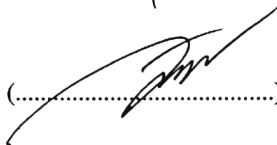
Indralaya, Mei 2022

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

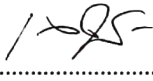
(.....)

2. Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 1671060707880004

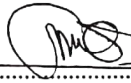
(.....)

PENGUJI SKRIPSI

1. Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

(.....)

2. Sigit Purwanto, S.Kep.,Ns., M.Kes
NIP. 197504112002121002

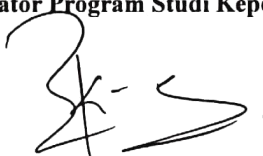
(.....)

**Mengetahui,
Ketua Bagian**



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 1976022002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

Skripsi, April 2022

Santri Handayani

**Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui Media Audiovisual terhadap
Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar pada Siswa Sekolah Menengah
Atas**

(xviii + 68 halaman + 9 tabel + 2 skema + 17 lampiran)

ABSTRAK

Korban henti jantung dapat terjadi di luar rumah sakit dan memerlukan pertolongan segera berupa tindakan bantuan hidup dasar (BHD) dengan melakukan resusitasi jantung paru. Pemberian BHD dapat dilakukan orang awam diantaranya siswa SMA. Namun, kurangnya pengetahuan tentang BHD menjadi salah satu penyebab tidak dilakukan pertolongan. Pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan pengetahuan siswa SMA. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan BHD pada siswa SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *pre-experimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 60 siswa SMA. Hasil uji *marginal homogeneity* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan BHD pada siswa SMA dengan *p value* 0.000 ($p < 0.05$). Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 49 responden mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan intervensi. Pengetahuan tentang BHD pada orang awam seperti siswa SMA dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan media audiovisual sebagai saran pendidikan kesehatan.

Kata Kunci : Bantuan Hidup Dasar, Resusitasi Jantung Paru, Pengetahuan, Orang Awam, Media Audiovisual

Referensi : 50 (2013-2022)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICAL
NURSING DEPARTMENT
NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM

Undergraduate Thesis, April 2022

Santri Handayani

The Influence of Health Education through Audiovisual Media on the Knowledge Level of Basic Life Support in High School Students

(xviii + 68 pages + 9 tables + 2 schemas + 17 attachments)

ABSTRACT

Cardiac arrest victims can occur outside the hospital and require immediate assistance in the form of basic life support (BLS) by performing cardiopulmonary resuscitation. Giving BLS outside the hospital can be done by ordinary people including high school students. One of the efforts to overcome this problem is by providing health education to increase the knowledge of high school students. The purpose of this study was to determine the Influence of health education through audiovisual media on the level of BLS knowledge in high school students. The purpose of this study was to determine the Influence of health education through audiovisual media on the level of BLS knowledge in high school students. The method used in this research is quantitative with a pre-experimental design with a one group pretest-posttest design approach. The sampling technique used purposive sampling with the number of respondents as much as 60 high school students. The results of the marginal homogeneity test show that there is a difference between before and after being given health education through audiovisual media on the level of BLS knowledge in high school students with a p value 0.000 ($p < 0.05$). The results of the study showed that 49 respondents experienced an increase in knowledge after being given the intervention. Knowledge about BLS in ordinary people such as high school students can be increased by utilizing audiovisual media as health education advice.

Keywords : Basic Life Support, Cardiopulmonary Resuscitation, Knowledge, Common People, Audiovisual Media

Reference : 50 (2013-2022)

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas rahmat dan berkat yang diberikan Allah Ta'ala sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam tak lupa saya haturkan kepada Nabi Muhammad ﷺ.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua, ayah dan ibu tersayang yg selama ini selalu mendukung, mendoakan, dan memberikan semangat untuk santri sehingga dpt menyelesaikan perkuliahan sampai sejauh ini. Terima kasih atas doa yang selalu ibu panjatkan, selalu siap sedia membantu santri, dan selalu memberikan hal-hal positif agar dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Terima kasih untuk kedua kakakku dan keluarga besar pusaka yang selama ini selalu memberikan kehangatan, memberikan *support* untuk santri sehingga bisa sampai pada titik ini.

Terima kasih kepada Ibu Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep dan Bapak Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing, untuk Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep dan Bapak Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, dan bimbingan, serta memberikan motivasi kepada santri sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih juga kepada staf TU dan dosen PSIK yang selama ini telah membantu sebaik mungkin dan memberikan nasehat, pelajaran yang sangat berarti bagi santri.

Terima kasih kepada teman kuliah terbaikku (Shinta, Indah, Putri, Qotrun) yang selalu ada baik suka dan duka, menjalani pahit manisnya selama kuliah di PSIK.

Terimakasih teman kelas seperjuangan PSIK reguler B 2018, yang selalu mewarnai kisah perjuangan selama di kampus tercinta.

Dan terima kasih untuk semua pihak yang sudah membantu santri, semoga kita semua sukses dunia dan akhirat. Aamiin

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya yang membuat penulis dapat menyelesaikan Laporan Skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar Pada Siswa Sekolah Menengah Atas”. Dalam penyusunan skripsi ini tentunya penulis masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan serta saran baik secara tertulis maupun secara lisan.

Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada Dr. H. Syarif Husin, M. S. sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Ibu Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing I yang sudah meluangkan banyak waktu maupun tenaga dan pikiran, untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi, dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Bapak Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing II yang sudah meluangkan banyak waktu maupun tenaga dan pikiran, untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji I yang sudah ikut serta dalam menyempurnakan skripsi ini, memberikan arahan, saran-saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini. Bapak Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes sebagai penguji II yang sudah ikut serta dalam menyempurnakan skripsi ini, memberikan arahan, saran-saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini. Kepala Sekolah dan pihak SMA Negeri 2 Muara Enim yang terkait dalam penelitian ini sehingga peneliti dapat memenuhi data yang dibutuhkan selama penelitian. Seluruh dosen dan staf administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan selama administrasi dalam penyusunan skripsi ini. Kedua orang tua tercinta, kedua kakak dan mbak tercinta serta keponakanku yang lucu, selalu memberi dukungan dan doa dalam proses

penyusunan skripsi ini. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2018 terutama kelas Reguler B yang telah melalui banyak hal baik suka dan duka dan menjadi tempat berbagi dalam proses belajar selama di Program Studi Ilmu Keperawatan. Teman terbaikku Natasya Qotrunnada, Indah Purnama Sari, Efrila Delima Shinta, dan Putri Hervilanti yang selalu mendengar keluh kesahku, berbagi suka dan duka dari pertama kuliah hingga sampai penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi masih banyak terdapat kekurangan baik teknik penulisan maupun isinya. Untuk itu saran, kritik, dan masukan dari Bapak/Ibu pembimbing dan penguji sangat penulis perlukan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik pengembangan ilmu keperawatan maupun masyarakat sekitar secara luas. Aamiin ya rabbal'alamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Indralaya, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SKEMA	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Bantuan Hidup Dasar.....	8
1. Definisi Bantuan Hidup Dasar	8
2. Tujuan Bantuan Hidup Dasar	9
3. Indikasi Bantuan Hidup Dasar	9
4. Langkah-langkah Bantuan Hidup Dasar	11
B. Konsep Pengetahuan	22
1. Definisi	22
2. Tingkat Pengetahuan	23
3. Cara Memperoleh Pengetahuan	24

4. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	25
C. Konsep Pendidikan Kesehatan	27
1. Definisi Pendidikan Kesehatan	27
2. Tujuan Pendidikan Kesehatan	28
3. Metode Pendidikan Kesehatan	29
4. Media Pendidikan Kesehatan	29
5. Sasaran Pendidikan Kesehatan	30
D. Media Audiovisual	31
1. Definisi dan Jenis-jenis Media Audiovisual	31
2. Langkah-langkah Penggunaan Media Audiovisual	32
3. Kelebihan dan Kekurangan media Audiovisual	33
4. Video Animasi Pembelajaran	34
E. Kerangka Teori	36
F. Penelitian Terkait	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Kerangka Konsep	39
B. Desain Penelitian	40
C. Hipotesis	41
D. Definisi Operasional	41
E. Populasi dan Sampel	42
F. Tempat Penelitian	45
G. Waktu Penelitian	45
H. Etika Penelitian	45
I. Alat Pengumpulan Data	48
J. Prosedur Pengumpulan Data	51
K. Pengolahan Data dan Analisis Data	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian	57
1. Hasil Tingkat Pengetahuan BHD siswa SMA (<i>pre-test</i>)	57
2. Hasil Tingkat Pengetahuan BHD siswa SMA (<i>post-test</i>)	57
3. Hasil Perbedaan Tingkat Pengetahuan BHD Siswa SMA (<i>pre-post test</i>) ..	58
B. Pembahasan	59

1. Tingkat Pengetahuan BHD siswa SMA (<i>pre-test</i>)	59
2. Tingkat Pengetahuan BHD siswa SMA (<i>post-test</i>)	61
3. Perbedaan Tingkat Pengetahuan BHD Siswa SMA (<i>pre-post test</i>)	64
C. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	67
A. Simpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait.....	37
Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	40
Tabel 3. 2 Definisi Operasional.....	42
Tabel 3. 3 Populasi Siswa Kelas X dan XI.....	43
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Kuesioner BHD.....	48
Tabel 3. 5 Kisi-kisi instrumen penelitian BHD.....	51
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Sebelum Intervensi.....	57
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Setelah Intervensi.....	57
Tabel 4. 3 Distribusi Perbedaan Sebelum dan Setelah Intervensi.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Algoritme Jantung Dewasa	12
Gambar 2. 2 Rantai keselamatan korban di luar rumah sakit	13
Gambar 2. 3 Memastikan kesadaran	14
Gambar 2. 4 Posisi dikala melaksanakan kompresi jantung luar	16
Gambar 2. 5 Membuka jalur nafas	17
Gambar 2. 6 Pembebasan Jalur nafas	18
Gambar 2. 7 Memeriksa Jalur nafas	18
Gambar 2. 8 Pemberian nafas dari <i>Mouth To Mouth</i>	19
Gambar 2. 9 Pemberian <i>Mouth to Nose</i>	20
Gambar 2. 10 Pernafasan dari <i>Mouth to Stoma</i>	20
Gambar 2. 11 Urutan Penggunaan AED	21
Gambar 2. 12 Posisi Pemulihan	22

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka Teori.....	36
Skema 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 2. *Informed Consent*
- Lampiran 3. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4. Media Audiovisual
- Lampiran 5. Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
- Lampiran 6. Standar Operasional Prosedur (SOP)
- Lampiran 7. Surat Uji Validitas
- Lampiran 8. Hasil SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 9. Hasil SPSS Penelitian
- Lampiran 10. Surat Etik
- Lampiran 11. Sertifikat Persetujuan Etik
- Lampiran 12. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian dari SMAN 2 Muara Enim
- Lampiran 14. Dokumentasi Pendidikan Kesehatan BHD
- Lampiran 15. Lembar Konsultasi Pembimbing 1
- Lampiran 16. Lembar Konsultasi Pembimbing 2
- Lampiran 17. Hasil Uji Plagiat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Santri Handayani
NIM : 04021381823044
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 05 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Proklamasi No. 70 D Air Lintang, Muara Enim
Nama Ayah : Siswani, M.Pd
Nama Ibu : Dra. Rosdiana
No. HP : +6285382466875
Email : handayanisantri58@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2006-2012 : SD Negeri 18 Muara Enim
Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 1 Muara Enim
Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 1 Muara Enim
Tahun 2018-2022 : S1 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gawat darurat dapat berlangsung di luar rumah sakit dan dapat mengenai siapa saja. Korban gawat darurat dapat mengalami trauma ataupun non-trauma yang bisa menyebabkan jantung berhenti memompa darah (Dameria, 2019). Henti jantung (*cardiac arrest*) merupakan salah satu kasus yang mengancam nyawa yang dapat mengakibatkan kematian apabila sangat lama dalam pertolongan (Suprayitna, 2019). Korban dengan *cardiac arrest* harus mendapatkan tindakan yang segera dari tenaga medis maupun masyarakat umum, korban dengan henti jantung membutuhkan pertolongan dalam jangka waktu maksimal 10 menit agar tidak menyebabkan kematian otak secara permanen (Wiliastuti, 2018).

Layanan medis darurat di Amerika Serikat menghadapi serangan jantung di luar rumah sakit (OHCA) sebanyak 347.000 orang dewasa dan lebih dari 7000 anak berumur kurang dari 18 tahun. Sebelum tahun 2012, korban dengan henti jantung menerima CPR yang diawali oleh orang awam (> 40%) sebelum kedatangan personel layanan medis darurat (AHA, 2020). Data WHO tahun 2015 menunjukkan bahwa kematian sebanyak 45% di dunia disebabkan oleh penyakit kardiovaskuler dan pembuluh darah sebesar 17.7 juta kematian, di Indonesia penyakit jantung mencapai 651.481 penduduk per tahun (Kemenkes RI, 2019). Data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan terdapat 4,2 juta penderita penyakit kardiovaskuler di Indonesia. Penderita

penyakit jantung koroner (1,5%) berpotensi mengalami henti jantung mendadak sebanyak 50% (Widyawati, 2021).

Pertolongan yang harus didapatkan korban henti jantung adalah tindakan bantuan hidup dasar dengan RJP (Wiliastuti, 2018). Pemberian bantuan hidup dasar (BHD) sangat penting bagi korban yang mengalami serangan jantung, karena tiga perempat kejadian serangan jantung dapat terjadi di luar rumah sakit (Dameria, 2019). Bantuan hidup dasar merupakan pertolongan segera pada korban penderita henti jantung, henti nafas, dan atau sumbatan jalur nafas dengan mengetahui peristiwa henti jantung tiba-tiba, aktivasi sistem tanggapan darurat, melakukan resusitasi jantung paru (RJP) dan melakukan defibrilasi dengan memakai *automated external defibrillator* (AED) (Nirmalasari, 2020).

Pengetahuan BHD bisa diberikan kepada siapapun dan anak usia remaja juga dapat diberikan pengetahuan sesuai dengan kapasitasnya, kurangnya pengetahuan siswa SMA sebesar 57% menjadi salah satu penyebab tidak dilakukan pertolongan (Dameria, 2019). AHA (2020) merekomendasikan anak usia sekolah menengah atas diberikan pembelajaran tentang cara melakukan RJP berkualitas tinggi untuk menanamkan rasa percaya diri dan sikap positif dalam menanggapi peristiwa OHCA, dan meningkatkan peran setiap orang untuk menjadi *bystander* RJP dengan diberikan pengetahuan tentang RJP. Dalam memberikan pertolongan, setidaknya penolong harus mempunyai pengetahuan dalam melakukan pertolongan, sedangkan pengetahuan masyarakat di Indonesia mengenai tindakan BHD masih rendah (Suprayitna, 2019).

Berdasarkan penelitian Gabriel (2019) menyatakan bahwa siswa SMA Nigeria Afrika Barat tidak memiliki pengetahuan tentang BHD, dengan skor pengetahuan siswa sebelum pemberian teori BHD adalah 1,9. Skor ini meningkat setelah pemberian teori menjadi 11,4. Adapun penelitian Okvitasari (2017) menerangkan bahwa pengetahuan tentang BHD pada siswa siswi SMK 5 Banjarmasin sebanyak 59,38% siswa dianggap masih kurang sebab sebagian siswa belum memperoleh pembelajaran tersebut dan tidak pernah mendengar informasi terkait BHD. Hasil penelitian Darwati (2020) bahwa pengetahuan siswa selaku orang awam tentang CPR masih kurang sebab RJP di Indonesia belum menjadi sorotan penting agar dapat dilakukan oleh orang awam. Penyelesaian dalam masalah ini yaitu dengan meningkatkan fungsi orang awam dengan memberikan pengetahuan tentang bantuan hidup dasar dengan RJP (Yasin, 2020).

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu upaya yang bisa diberikan dalam meningkatkan pengetahuan. Pendidikan kesehatan ialah proses pembelajaran yang dapat memberikan informasi dan dapat meningkatkan pengetahuan, perilaku, serta penerapan masyarakat dalam menjaga kesehatan tubuh sendiri (Nurmala, 2018). Media merupakan alat peraga yang bermanfaat dalam memberikan materi maupun pesan yang berfungsi untuk membantu penyuluh dalam menyampaikan pesan kesehatan dengan jelas dan terarah (Nurmala, 2018). Video animasi BHD adalah media audiovisual yang dapat digunakan dalam penyuluhan kesehatan, dalam penelitian Tahir (2019) menyatakan bahwa video dinilai lebih menarik dalam proses belajar, jika penerima pesan adalah remaja maka metode ini dikatakan efektif karena

menarik, tidak membosankan, mudah diingat, dan dimengerti sehingga meningkatkan motivasi siswa SMA dalam belajar.

Berdasarkan penelitian Sutono (2020) menyatakan bahwa pendidikan tentang RJP akan optimal jika diberikan kepada siswa di tingkat sekolah menengah atas, karena siswa mampu memahami materi dan siswa yang berusia 15-16 tahun ke atas telah memiliki kematangan untuk melakukan RJP, dan bersedia memberikan bantuan kepada keluarga, teman dan orang lain. penelitian Suprayitna (2019) didapatkan hasil peningkatan pemberian edukasi menggunakan media audiovisual tentang BHD terhadap pengetahuan mahasiswa Stikes Yarsi Mataram sebanyak 7,33 point. Adapun hasil penelitian Septiani, (2020) menunjukkan adanya peningkatan penayangan video BLS tentang RJP pada siswa SMKN 1 Banjarbaru, diperoleh hasil pengetahuan dengan rata-rata 26,67 sebelum ditampilkan video, dan hasil pengetahuan setelah ditampilkan pemutaran video dengan rata-rata 85,48.

Hasil survei dan wawancara yang dilakukan pada kepala sekolah dan 10 guru di SMAN 1 Muara Enim bahwa, belum pernah dilakukan pemberian informasi atau penyuluhan kesehatan terkait BHD di Sekolah. Peneliti menjelaskan tentang kegunaan dan manfaat tindakan BHD kepada kepala sekolah, kepala sekolah berpendapat jika siswa diberikan informasi terkait BHD di sekolah, siswa dapat menambah ilmu pengetahuan tentang kesehatan dan dapat membantu pertolongan awal jika menemui pasien henti jantung sebelum petugas kesehatan datang. Berdasarkan hasil kuesioner dari 20 siswa kelas XII didapatkan bahwa, 18 siswa belum pernah mendapatkan informasi terkait BHD di sekolah, dan 2 siswa pernah mendapatkan informasi tentang

teknik kompresi dada dari kegiatan ekstrakurikuler PMR sebelum adanya pandemi covid-19. Selain itu, ditemukan bahwa 10 siswa menyatakan pernah melihat orang yang terkena serangan jantung di sekolah maupun di lingkungan rumah, tetapi tidak mengetahui hal yang harus dilakukan pada saat kejadian tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan bantuan hidup dasar pada siswa sekolah menengah atas.

B. Rumusan Masalah

Serangan jantung bisa terjadi di dalam maupun di luar rumah sakit. Aspek dasar pertolongan pada korban serangan jantung mendadak yaitu dengan bantuan hidup dasar, jika tidak segera ditangani maka akan berakibat kematian bila terlalu lama dalam pertolongannya. Setiap orang harus memiliki pengetahuan untuk mengurangi dampak buruk bagi korban henti jantung.

Berdasarkan penelitian Dameria (2019) mengatakan bahwa kurangnya pengetahuan melakukan resusitasi jantung paru (RJP) merupakan salah satu penyebab tidak dilakukan pertolongan, sehingga diperlukan informasi untuk mengetahui langkah-langkah dalam tindakan BHD dan juga untuk meningkatkan pengetahuan siswa SMA, agar siswa memiliki wawasan yang luas dan dapat menanamkan rasa percaya diri dalam menanggapi peristiwa OHCA. Berdasarkan penjelasan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan bantuan hidup dasar melalui media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan pada siswa sekolah menengah atas”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan bantuan hidup dasar pada siswa sekolah menengah atas.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan pada siswa sekolah menengah atas sebelum diberikan pendidikan kesehatan bantuan hidup dasar melalui media audiovisual.
- b. Untuk mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan pada siswa sekolah menengah atas setelah diberikan pendidikan kesehatan bantuan hidup dasar melalui media audiovisual.
- c. Untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan pada siswa sekolah menengah atas sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan bantuan hidup dasar melalui media audiovisual.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Pelajar

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman siswa sehingga memiliki bekal dan motivasi dalam memberikan bantuan hidup dasar jika menemui korban pada kondisi gawat darurat.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai materi tambahan untuk kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan pengetahuan mengenai tindakan bantuan hidup dasar.

c. Bagi Peneliti lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan siswa SMA tentang bantuan hidup dasar.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi pelayanan kesehatan sebagai bahan masukan dan sumber informasi mengenai gambaran tingkat pengetahuan siswa SMA tentang bantuan hidup dasar.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan BHD melalui media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan pada siswa SMA. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022. Desain pada penelitian ini menggunakan *pre-experimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian disusun oleh peneliti dengan merujuk pada panduan CPR dari AHA tahun 2020. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa SMA Negeri 2 Muara Enim sebanyak 491 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang berjumlah 60 responden dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- American Health Association (2020). *Kejadian Penting American Heart Association tahun 2020 Pedoman CPR dan ECC*. Texas.
- American Health Association .(2015). *Part 5: Adult Basic Life Support and Cardiopulmonary Resuscitation Quality*. Texas.
- Amalia, P., & Widawati. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Gizi Dengan Keaktifan Ibu Membawa Balita Ke Posyandu Di Desa Makmur Kecamatan Gunung Sahilan Tahun 2017. *Nutritions Journal*, 2(2),196-210.
- Bakhtavar, H. E., Allahyari, R., Heidari, M., & Rahmani, F. (2021). Effect of Basic Life Support Training on Knowledge and Performance of High School students. *Journal of Research in Clinical Medicine*, 9(1), 40-40.
- Budiman., & Riyanto, A.(2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dahlan, S. M. (2018). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dameria, D. (2019). Pengaruh Promkes dalam Meningkatkan Pengetahuan, Sikap Tentang Bantuan Hidup Dasar Pada Siswa Sma Kelas Xii Etis Landia. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*, 1(2), 1-5.
- Darwati, L. E., & Setianingsih, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Orang Awam tentang Penanganan Out of Hospital Cardiac Arrest melalui Aplikasi Resusitasi Jantung Paru pada Smartphone. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 10(1), 97-102.
- Dewi, N. M. J., Putra, D. K. N. S., & Ganing, N. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Animasi Terhadap Hasil Belajar IPA. *E-journal Mimbar PGSD Undiksha*, 5(2), 1-10.
- Fauzan, S.S.F., Kahtan, I., & Herman, H.(2021). Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Bantuan Hidup Dasar Awam Melalui Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak Sekolah Menengah Atas di Kota Pontianak. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 12(2), 66-74.

- Fitria, A. (2014). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini* 5(2),57-62.
- Fitri, S., Prayitno, H., & Firmansyah, H. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) terhadap Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar Petugas Kebersihan di STIKes Dharma Husada Bandung. *Jurnal Sehat Masada*, 16(1), 27-33.
- Gabriel, I. O., & Aluko, J. O. (2019). Theoretical knowledge and psychomotor skill acquisition of basic life support training programme among secondary school students. *World journal of emergency medicine*, 10(2), 81.
- Ganthikumar, K. (2016). Indikasi dan Keterampilan Resusitasi Jantung Paru (RJP). *Jurnal Intisari Sains Medis* 6(1), 58-64.
- Kemenkes RI. (2019). Hari Jantung Sedunia (HJS) Tahun 2019: Jantung Sehat, SDM Unggul. (2019, <http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/pusat-/hari-jantung-sedunia-hjs-tahun-2019-jantung-sehat-sdm-unggul>, diperoleh 17 Juni 2021).
- Marleni, L.(2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas Viii SMP Negeri 1 Bangkinang. *Jurnal Pendidikan Matematika* 1(1),149-159.
- Martiningsih., & Haris, A.(2019). Risiko Penyakit Kardiovaskuler Pada Peserta Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Di Puskesmas Kota Bima: Korelasinya Dengan Ankle Brachial Index Dan Obesitas. *Jurnal Keperawatan Indonesia* 22(3), 200–208.
- Masturoh, I., & Anggita, N .(2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Nirmalasari, V., & Winarti, W.(2020). Pengaruh pelatihan (bhd) terhadap pengetahuan dan keterampilan mahasiswa kesehatan masyarakat. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 4(2), 115-123.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., dkk.(2018). *Promosi Kesehatan*.Surabaya: Universitas Airlangga.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Okvitasari, Y. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penanganan Bantuan Hidup Dasar (Basic Life Support) Pada Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Di SMK. *Carsing Nursing Journal*, 1(1), 6-15.
- Pham, D. T. T. (2021). The effects of Audiovisual Media on Students' Listening Skills. *International Journal of TESOL & Education*, 1(1), 13-21.
- Pranowo, T. A., & Prihastanti, A. (2020). Pengaruh Bimbingan Kelompok Melalui Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Indonesia. *Journal of Learning Education and Counseling*, 2(2), 217-223.
- Prayitno, H., Puspitasari, P., & Setiawan, D. R. (2020). Pengaruh Pendidikan Bantuan Hidup Dasar Terhadap Pengetahuan Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Tim Kesehatan Sarjana Keperawatan Stikes Dharma Husada Bandung. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 4(2), 159-171.
- Purnomowati, H. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Bantuan Hidup Dasar (BHD) terhadap tingkat pengetahuan Siswa SMAN 1 Wonoayu Sidoarjo. (Disertasi Doktoral, Universitas Brawijaya).
- Qodir, A. (2020). Efektifitas Pelatihan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Bantuan Hidup Dasar Pada Orang Awam. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 9(1), 15-20.
- Rahmawati, I., & Ningsih, D. P. S. (2020). *Effectiveness Of Audiovisual-Based Training On Basic Life Support Knowledge Of Students In Bengkulu*. Solo Indonesia: International Conference On Public Health. <https://doi.org/10.26911/the7thicph-fp.02.06>
- Rifai, A., & Sugiyarto. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Simulasi Pertolongan Pertama (Management Airway) Pada Penyintas Dengan Masalah Sumbatan Jalan Nafas Pada Masyarakat Awam Di Kec. Sawit Kab. Boyolali. *Jurnal Keperawatan Global*, 4(2), 74-120
- Rupawati, D., Noviani, L., & Nugroho, J. A. (2017). Penerapan media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 1(1), 21-30
- Sari, I. P. T. P. (2013). Pendidikan Kesehatan Sekolah Sebagai Proses Perubahan Perilaku Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(2), 141-147.
- Sayuti, M., Hawari, M. A., Syahriza, M., & Millizia, A. The impact of basic life support training on the knowledge and skills amongst medical students in

faculty of medicine, Universitas Malikussaleh: a pre-experimental study. *Age (yo)*, 19(50), 60-97.

- Septiani, A., Wahid, A., & Setiawan, H. (2020). The Effect Of Health Education Using Audiovisual Media (Video) on Knowledge Basic Life Support (BLS) About Cardiopulmonary Resuscitation (CPR)(Study on Students of SMK 1 Banjarbaru). In *NS-UNISM 2019: Proceedings of the First National Seminar Universitas Sari Mulia, NS-UNISM 2019, 23rd November 2019, Banjarmasin, South Kalimantan, Indonesia* (p. 141). European Alliance for Innovation.
- Setiawan, A., Ardiyani, V. M., & Metrikayanto, W. D. (2018). Perbedaan Tingkat Kognitif Mahasiswa Keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Tahun Angkatan 2017 Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Resusitasi Jantung Paru (RJP) Anak (1-8 Tahun) Dengan Media Video. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 3(3).
- Setiawati, P.(2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Ibu Nifas Di Rs Dr.R.Hardjanto Balikpapan Tahun 2020*. (Disertasi Doktoral, Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur).
- Sudarman, S., Asfar, A., & Pago, I. (2019). Pengaruh Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Terhadap Pengetahuan Siswa Kelas XII Di SMK Baznas Sulsel. *Celebes Health Journal*, 1(1), 49-58.
- Sudiharto.(2020). *Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS) in Disaster Edisi Revisi*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sumartini, N. P., Salsabila, W., & Purnamawati, D. (2021). Pengaruh Edukasi Dengan Video Tutorial Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Siswa Dalam Melakukan Basic Life Support Di Pondok Pesantren Nurul Ilmi Ranggagata. *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 3(2), 20-31.
- Suprayitna, M., Fatmawati, B., R., & Prihatin, K. (2019). Efektifitas Edukasi Basic Life Support dengan Media Audiovisual dan Praktik Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Jenjang D. III Stikes Yarsi Mataram Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 7(1), 6-12.

- Sutono, A. B. (2020). Effectiveness of first-aid training in school among high school students in Kulon Progo, Indonesia. *International Journal of Research in Medical Sciences*, 8(3), 974.
- Tahir, R.(2019).Efektivitas Metode Audiovisual dan Metode Konvensional Terhadap Pengetahuan *Basic Life Support* Pada Masyarakat Pesisir di Wilayah Kerja Puskesmas Soropia. *Jurnal Keperawatan*, 3(1) 13-17.
- Triswadani, R. A., Rini, R., & Surahman, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(5), 1-10.
- Wardani, E.K., Upoyo, A. S., & Alivian, G.N.(2020).Efektivitas Pembelajaran Mandiri Audiovisual dan Booklet Bantuan Hidup Dasar (BHD) Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Perawat di RSUD Wonosari. *Jurnal of bionursing*, 2(3), 183-189.
- Wawan, A & Dewi, M.(2017). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Widyawati. (2021). Penyakit Jantung Koroner didominasi Masyarakat Kota (<http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20210927/5638626/penyakit-jantung-koroner-didominasi-masyarakat-kota>, diperoleh 08 Maret 2022).
- Wiliastuti, U.N., Anna, A., & Mirwanti, R. (2018). Pengetahuan Tim Reaksi Cepat Tentang Bantuan Hidup Dasar. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 4(2), 77-85.
- Yasin, D. D. F., Ahsan, A., & Racmawati, S. D. (2020). Pengetahuan Remaja Tentang Resusitasi Jantung Paru Berhubungan Dengan Efikasi Diri Remaja Di Smk Negeri 2 Singosari Malang. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 8(1), 116-126.
- Zakirman, Z., & Hidayati, H. (2017). Praktikalitas Media Video dan Animasi dalam Pembelajaran Fisika di SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(1), 85-93.